

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Petimbangan hakim dalam menyelesaikan perkara cerai gugat karena faktor beda penghasilan ini adalah agar tidak terus terjadinya pertengkaran atau cekcok dalam sebuah rumah tangga yang menyebabkan jika keluarga tersebut punya anak, itu juga mempengaruhi dalam tumbuh kembangnya si anak, dan juga kedua belah pihak tidak dapat disatukan kembali. Selain itu, Hakim juga mempertimbangkan supaya tidak terjadinya sebuah perselighkuhan dalam sebuah rumah tangga karena tidak adanya sebuah kenyamanan dalam lingkungan keluarga membuat para pihak mencari sosok lain yang disebut sebagai pihak ketiga dalam sebuah rumah tangga yang menyebabkan terjadinya perceraian.
2. Dampak dari putusan cerai gugat karena faktor penghasilan ini terhadap masyarakat Pariman dan masyarakat yang memiliki permasalahan yang sama lebih kepada pelajaran yang dapat diambil dalam putusan ini. Pencegahan agar hal ini tidak terjadi serta hal-hal yang menimbulkan suatu pertengkaran tersebut dicegah agar tidak terjadi permasalahan yang dapat menimbulkan suatu masalah / pertengkaran dalam suatu rumah tangga. Pesan dari putusan tersebut juga dapat diterapkan dalam kehidupan berumah tangga. Pendidikan Agama yang harus diberikan suami kepada istrinya menjadi faktor utama yang harus dilakukan agar rumah tangga tetap dalam keadaan rukun jika memiliki permasalahan yang sama dengan hal ini ,melainkan jika tidak memiliki

permasalahan yang sama tentu saja dianjurkan untuk membentengi keluarga dengan iman dan taqwa agar tidak lupa dengan masing-masing kewajiban, baik kewajiban suami, kewajiban istri ataupun kewajiban suami-istri yang harus dipenuhi

B. Saran

1. Hendaknya dalam sebuah rumah tangga haruslah kasta suami ataupun penghasilan suami melebihi istrinya. Karena dari tanggung jawab suami yang harus memenuhi kebutuhan lahir dan bathin istrinya harus dipenuhi. Jika suami tidak memenuhi kewajibannya sama saja suami tidak bertanggung jawab atasnya istri dan anak-anaknya. Selain itu suami juga dijadikan sebagai pemimpin, kepala keluarga dan panutan dalam sebuah lingkungan keluarga. Jika kewajibannya saja tidak dipenuhi dalam sebuah keluarga maka ia sudah gagal menjadi seorang pemimpin sebuah keluarga.
2. Hendaknya suami memberikan pelajaran tentang Agama kepada istrinya, sehingga istri ingat akan kodratnya sebagai seorang ibu dalam rumah tangga ataupun seorang istri untuk suaminya dan mengingat dirinya untuk patuh dan hormat kepada suaminya. Pendidikan agama yang diberikan kepada istri juga dapat menimbulkan keharmonisan dalam sebuah rumah tangga sehingga tercipta sebuah keluarga yang rukun dan sakinah, mawaddah dan warrahmah.

Dari paparan di atas dapat ditarik beberapa penyebab mengenai sebuah perceraian yaitu mengenai masalah keuangan atau ekonomi yang pada khususnya yaitu Penghasilan dalam sebuah rumah tangga. Penyebab perceraian di atas dimana seorang istri adalah seorang Guru atau yang disebut PNS (pegawai Negeri Sipil) dan

suami yang bekerja sebagai wiraswasta yang kadang penghasilannya tidak bisa ditebak atau tidak bisa ditetapkan .

Kadang penghasilan memang dapat membuat kerukunan dalam sebuah rumah tangga dan kadang juga penghasilan malah dapat menjadi sebuah malapetaka dalam sebuah rumah tangga, seperti pada kasus di atas karena suami tidak berpenghasilan cukup dan ketika istri meminta nafkah untuk rumah tangga malah terjadi sebuah pertengkaran hebat dalam rumah tangga mereka .

